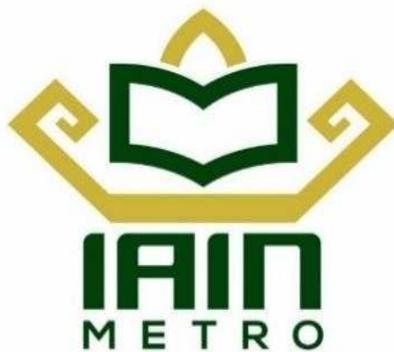


**SKRIPSI**  
**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM**  
**SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA**  
**EKSISTENSINYA**

Oleh :  
**DWI RISMAWATI**  
**NPM. 1904012011**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H/ 2024 M**

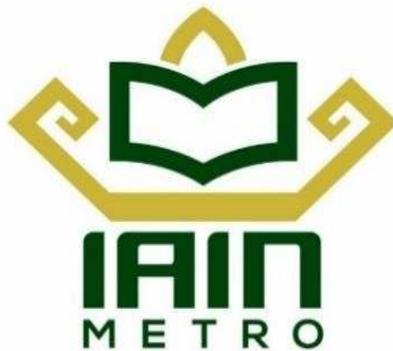
**STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM  
SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA  
EKSISTENSINYA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana

**Oleh :**

**DWI RISMAWATI**

**NPM. 1904012011**



Pembimbing : Dewi Mustika M.Kom.I.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H/ 2024 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM  
SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA  
EKSISTENSINYA

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 November 2024  
Dosen Pembimbing



**Dewi Mustika M.Kom.I.**  
NIP. 198702222023212042

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM  
SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA  
EKSISTENSINYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi KPI,



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 07 November 2024  
Dosen Pembimbing



**Dewi Mustika M.Kom.I**  
NIP. 198702222023212042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

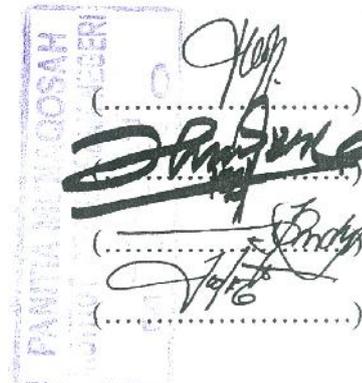
**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B - 1238 /In - 28 - 4 /D /PP - 00 - 9 /12 /2024

Skripsi dengan judul: Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya, disusun oleh: Dwi Rismawati, NPM: 1904012011, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Rabu/13 November 2024 di Ruang Munaqosyah FUAD IAIN Metro:

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dewi Mustika, M.Kom.I.  
Penguji I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.  
Penguji II : Andi Rahmad, M.Sos.  
Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA**

NIP. 197308011999031001

## ABSTRAK

### Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur Dalam Menjaga Eksistensinya

Oleh :

**DWI RISMAWATI**

Radio merupakan media penyampaian informasi dari pihak satu ke pihak lain melalui suara. Seiring dengan perkembangan teknologi yang tinggi, radio menghadapi berbagai tantangan untuk mempertahankan eksistensinya. Namun masih banyak stasiun radio yang tetap eksis di era saat ini salah satunya adalah Radio Pramudya 102.3 FM.

Tujuan dari Radio Pramudya mendeskripsikan strategi komunikasi di sini adalah untuk mencari cara bagaimana radio tersebut tetap eksis hingga saat ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, berdasarkan dari hasil penelitian bahwa strategi komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam menjaga eksistensinya diantaranya adalah pertama, perhatian atau *attention*, Radio Pramudya melakukan kegiatan komunikasi yaitu membuat *press release* tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh Radio Pramudya, menyelenggarakan event yang ditunjukkan sesuai target audien, radio pramudya memposting tentang kegiatan dan program seputar radio di berbagai *platform*, melakukan dokumentasi *live streaming* di setiap event di <http://pramudyafm.slendrogroup.net/>, kedua, minat atau *Interest*, Radio Pramudya melakukan kegiatan yaitu secara informatif, Radio Pramudya melakukan penyampaian pesan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami audien, secara persuasif berarti Radio Pramudya membujuk audien agar mengubah sikap dan pandangan sesuai dengan harapan Radio Pramudya. Secara edukatif adalah cara yang dilakukan Radio Pramudya untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan, ketiga, secara keinginan atau *desire* di tahap ini Radio Pramudya harus mampu menyampaikan pesan yang berisi penawaran, keempat, secara keputusan atau *decision*, tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yang berupa keinginan atau *desire*. Keputusan dalam hal ini adalah diharapkan audien dapat mengambil keputusan setelah melalui rangkaian proses komunikasi sebelumnya, kelima, secara tindakan atau *action*, tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap keputusan. Radio Pramudya mengharap adanya kepercayaan dan kerjasama dari audien untuk perkembangan dan kemajuan lembaga.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Rismawati

NPM : 1904012011

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 November 2024  
Yang Menyatakan,



**Dwi Rismawati**  
NPM. 1904012011

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِيمِينَ ﴿٦﴾

Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.

(Q.S. Al-Hujurat: 6)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ucapan terimakasih kepada Bapak Sarbingat dan Ibu Mariana yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan saya hingga sampai di titik ini.
2. Kakak saya Feni Septiani serta adik Ilham Al-hafid
3. Teman dan sahabat Jurusan KPI, dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
5. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari Persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program sarjana, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, dan Ibu Dewi Mustika M.Kom.I. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil Skripsi yang telah dikerjakan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 15 Maret 2024

Peneliti



Dwi Rismawati  
1904012011

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Strategi Komunikasi.....	10
1. Definisi Strategi.....	10
2. Definsi Komunikasi.....	11
3. Strategi Komunikasi .....	12
B. Radio .....	19
1. Definisi Radio.....	19
2. Sejarah Radio .....	20

3. Karakteristik Radio.....	24
C. Eksistensi.....	29
1. Definisi Eksistensi.....	29
2. Konsep Utama Eksistensi.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	41
E. Teknis Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Sejarah Berdirinya Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur.....	47
B. Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya.....	56
C. Analisis Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendengar Radio Pramudya 102.3 FM .....	5
Tabel 4.1 Program Siaran Radio Pramudya 102.3 FM Program Harian .....	55
Tabel 4.2 Program Mingguan .....	56
Tabel 4.3 Program Spesial .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur.....	49
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. TIME SCHEDULE SKRIPSI
2. PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
3. OUTLINE
4. ALAT PENGUMPUL DATA
5. IZIN RESEARCH
6. BALASAN PERMOHONAN IZIN RESEARCH
7. SURAT TUGAS
8. SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI
9. SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
10. FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
11. TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
12. DOKUMENTASI
13. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat melalui media cetak maupun media elektronik, sehingga pesan yang sama dapat di terima secara serentak kepada masyarakat. Unsur komunikasi massa yakni radio dan televisi. Jika dilihat perbedaannya, radio hanya bersifat audio saja, sedangkan televisi bersifat audio dan visual. Saat ini, perkembangan media yang sangat pesat, memudahkan masyarakat dalam mengakses segala informasi dengan cepat. Kebutuhan akan informasi inilah yang membuat seseorang lebih selektif dalam memilih media untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini, tentu saja sangat berkaitan dengan media massa, baik media cetak (koran, majalan, dan lain-lain) atau media elektronik (radio dan televisi).<sup>1</sup>

Radio merupakan salah satu media massa yang memiliki usia yang tua dan menjadi penyampaian pesan yang akurat. Oleh karena itu, keeksistensian radio sebagai alat komunikasi seharusnya masih dapat berkembang pada saat ini, mengingat banyak peristiwa besar yang menjadikan radio sebagai penyampaian pesan untuk pertama kali. Hal ini dapat di buktikan melalui sejarah Panjang kemerdekaan Republik Indonesia yang pada saat itu di

---

<sup>1</sup> Kiki Hasanah, *Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital*, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2021),1.

sampaikan melalui radio.<sup>2</sup> Radio juga memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan media massa lain. Pertama, radio bersifat langsung, sehingga untuk mencapai pendengar tidak memerlukan teknik penyampaian yang berbelit. Kedua, tidak mengenal jarak dan waktu. Sehingga seberapa jauh pendengar masih dapat terjangkau sesuai dengan batas penyiaran yang diizinkan oleh pemerintah, dan radio dapat didengarkan kapanpun. Ketiga, radio memiliki daya tarik dan imajinasi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh sifat siaran yang serba hidup. Suasana hidup ini diciptakan oleh musik, komentar dari penyiar, serta efek-efek suara yang digunakan.

Sama seperti organisasi media massa lainnya, radio juga memiliki manajemen media yang bertugas dan bertanggung jawab atas suksesnya sebuah radio swasta. Manajemen media disini memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Setiap media massa memiliki strategi sebagai upaya untuk mencapai target perusahaan. Strategi sendiri adalah suatu peranan aktif dan rasional untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Selain iklan, dan program yang dihadirkan, keberhasilan dan keberadaan radio dianggap berhasil dari kualitas penyiarnya. Hal ini juga mampu mendongkrak jumlah pendengar jika pendengar mulai suka dengan teknik penyiaran dan penyampaian pesan oleh penyiar yang santai dan terasa dekat oleh pendengar. Penyiar radio adalah orang yang memiliki peranan

---

<sup>2</sup> Ahmad Gozali, *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019),5.

paling penting dalam menyiarkan audio kepada *audiens*. Dalam radio, penyiar ini sebagai citra radio karena semakin bagus performa penyiar maka semakin bagus manajemen, kerjasama, dan standarisasi dari radio tersebut. Keterampilan dalam bahasa dan wawasan yang luas menuntut penyiar radio agar siaran yang dilakukan bisa didengar dan memainkan imajinasi *audiens*, seorang penyiar juga harus memiliki keahlian dalam menyampaikan informasi dari materi yang telah dipersiapkan dengan menggunakan bahasa yang komunikatif, agar apa yang disampaikan juga dapat di terima dengan baik oleh para pendengarnya.<sup>3</sup>

Seorang penyiar harus menyampaikan yang benar sesuai dengan kode etik. Firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 70, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya:

“Wahai Orang-orang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan setiap manusia untuk senantiasa bertakwa dan mengatakan perkataan yang benar. Jika dikaitkan dalam penyiaran, seorang penyiar harus mampu menyampaikan pesan-pesan yang benar dan komunikasi yang sesuai dengan kode etik

---

<sup>3</sup>Lailatul Munawaroh dan Tomi Hendra, “Strategi Penyiar dalam Menjaga Eksistensi Radio TasyaFM 104,2 MHZ di Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota”, 1, Jurnal Multidisiplin Ilmu, 2023, 336 Volume 2 No .

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro,2010),419.

penyiaran. Maksud komunikasi yang baik yaitu perkataan baik yang dapat di terima dan menyenangkan hati para pendengarnya.

Penyiar radio dalam menyiarkan setiap program diawali dengan strategi. strategi itu sendiri adalah sebuah perencanaan yang disusun untuk mencapai target dan tujuan tertentu, strategi ini akan dieksekusi dalam bentuk kegiatan.

Dari sejumlah radio yang mengudara di Kota Sukadana Lampung Timur, radio Pramudya 102.3 fm adalah radio yang tidak hanya menyuguhkan hiburan dan lagu semata, namun juga sarat akan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dengan membidik segmentasi pebisnis kalangan menengah, informasi yang dihadirkan adalah informasi yang mampu membantu performa kerja pendengarnya. Seperti motivasi dan inovasi kerja, informasi update beberapa mata uang asing dan komoditas, serta informasi seputar produk-produk baru yang diluncurkan.<sup>5</sup>

Radio Pramudya 102.3 fm adalah under management Slendro Group. Radio Pramudya 102.3 FM turut mendorong percepatan kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia, sebagai upaya meningkatkan daya saing dalam menghadapi pasar bebas saat ini.

Kedekatan antara Radio Pramudya 102.3 FM dengan para pendengarnya yang mayoritas adalah seorang pembeli tentu banyak mengundang para klien dari pemilik usaha untuk beriklan disini. Sehingga

---

<sup>5</sup> Website Radio Pramudya FM <http://pramudyafm.slendrogroup.net/>.

manajemen dari Radio Pramudya 102.3 FM memiliki strategi dan bidikan segmentasi khusus dalam menggaet pengiklan. Selain karena program acara yang dihadirkan, tentu kualitas dari penyiar yang membawakan adalah hal yang sangat mempengaruhi acara tersebut disukai atau tidak oleh pendengar. Seorang penyiar radio dengan konsep berita tentunya harus memiliki kemampuan yang berbeda dengan radio dengan konsep musik, maksudnya seorang penyiar radio harus mengetahui intonasi formal dan non formal dan harus bisa menyesuaikan.

**Tabel 1.1 Pendengar Radio Pramudya 102.3 FM**

Kategori	Klasifikasi	Persentase
Jenis kelamin	Pria	45%
	Wanita	55%
Strata Ekonomi Sosial	Kelas A	15%
	Kelas B	30%
	Kelas C	25%
	Kelas D	30%
Usia	15-20 TH	25%
	21-29 TH	45%
	30-39 TH	20%
	40 TH keatas	30%
Komposisi siaran	Musik	45%
	Informasi	15%
	Pendidikan	15%
	Agama	5%
	Komersil	20%
Komposisi musik	Pop Indonesia	35%
	Dangdut	15%
	Campursari	40%
	Lain-lain	10%

Radio Pramudya 102.3 FM yang merupakan organisasi penyiaran memiliki tujuan tertentu atau yang lebih familiar dengan sebutan Visi dan Misi perusahaan. Memiliki penyiar yang berkualitas serta memiliki integritas serta etos kerja yang tinggi adalah tujuan dari Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga ke eksistensi radio serta strategi dalam menghadapi persaingan di industri media massa swasta yang semakin berkembang khususnya di kota Sukadana Lampung Timur.<sup>6</sup>

Akan tetapi, melihat pada era digitalisasi saat ini, banyak media-media baru yang mulai bermunculan seperti halnya media sosial. Media sosial yang dapat dengan mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat, baik itu anak-anak sampai orang dewasa, membuat media massa seperti radio dapat terancam eksistensinya. Masyarakat sekarang ini dengan mudah mendapatkan informasi dan hiburan dari internet. Seperti instagram, line, youtube, facebook, twitter dan media sosial lainnya. Pesatnya pertumbuhan internet menjadi pesaing berat bagi pemilik dan pengelola stasiun radio. Pengelola stasiun radio dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif menarik minat pendengar. Karena, jika kalah bersaing maka eksistensi radio akan tersisihkan oleh media internet.<sup>7</sup>

Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang eksistensi radio, dengan judul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio

---

<sup>6</sup> Hasil *interview* dengan Bapak Kodrat Darmanto, Kepala Studio Radio Pramudya, Pada tanggal 5 mei 2024.

<sup>7</sup> Kiki Hasanah, “Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital”,2.

Pramudya 102,3 FM dalam Menjaga Eksistensinya di Kelurahan Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Lampung Timur”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat ditarik sebuah pertanyaan penelitian, yaitu: bagaimana strategi komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam menjaga eksistensinya?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik sebuah tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini pembaca dapat mengetahui salah satu jenis penelitian kualitatif dalam bidang komunikasi, khususnya broadcasting atau penyiaran. Sehingga pembaca mendapat gambaran tentang salah satu jurusan dalam perkuliahan Ilmu Komunikasi dibidang penyiaran. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam pembuatan laporan penelitian pembaca. Serta memberikan kontribusi dalam bidang akademis, khususnya lagi dalam dunia penyiaran atau broadcasting radio.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi Manajemen Radio Pramudya 102.3 FM

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan sebagai upaya untuk perbaikan serta meningkatkan rating radio pramudya 102.3 FM.

### 2) Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penulisan penelitian baik skripsi atau karya ilmiah lainnya khususnya di bidang *broadcasting* atau penyiaran radio.

### 3) Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman penulis mengenai teknik siaran serta pengetahuan tentang manajemen media massa yang ada di radio.

## D. Penelitian Relevan

Terkait hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kiki Hasanah, dengan judul skripsi “Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital”. Hasil dari penelitian ini menyatakan beberapa hal, yakni: Pertama, strategi Radio Citra Buana FM terletak pada program radio yang disiarkan. Maka

dari itu, untuk bisa memberikan kualitas terbaik dari setiap program yang disampaikan, strategi ini memiliki empat tahap yaitu tahap perencanaan program, tahap produksi dan pembelian program, eksekusi program, lalu pengawasan dan evaluasi program. Kedua yaitu strategi mempertahankan pendengar. Terdapat lima tahap, yakni: tahap pembentukan kesesuaian, tahap membangun kebiasaan, tahap pengontrolan arus pendengar, tahap pemeliharaan sumber daya program, dan tahap daya penarik masa.<sup>8</sup>

2. Ririn nurmawati, dengan judul skripsi “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro”. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa Radio Ramayana 98,8 FM mampu bersaing dengan media massa lainnya seperti televisi, internet dan sebagainya serta menunjukkan keberadaannya dengan membuat pembaharuan sistem, program acara dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat Kota Metro. Adapun strategi Radio Ramayana 98,8 FM dalam mempertahankan eksistensi di era modern dalam penyampaian pesan dakwah di Kota Metro sebagai berikut:
  - a. Penyesuaian Program Acara.
  - b. Mengevaluasi Program Acara.
  - c. Mengikuti Perkembangan Digital.
  - d. Format Siaran Dakwah.

---

<sup>8</sup> Kiki Hasanah, “Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital”, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2021).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi**

##### **1. Definisi Strategi**

Kata “strategi” berasal dari bahasa latin yakni strategi yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup>

Menurut Tjiptono istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah<sup>2</sup> daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Pearce II dan Robinson, strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan. Menurut Rangkuti dalam Nainggolan dan Kampana bahwa strategi merupakan kegiatan perusahaan

---

<sup>1</sup> Ririn Nurmawati., “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro”, SKRIPSI, IAIN, 2020,19.

untuk mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan-kekuatan eksternal (peluang dan ancaman) suatu pasar.<sup>2</sup>

## 2. Definsi Komunikasi

Komunikasi adalah sarana interaksi manusia. Di dalam komunikasi termuat ide perasaan dan pesan-pesan tertentu. Supaya muatan komunikasi dapat dimengerti bukan hanya terkait memahami bahasa yang di gunakan. Namun,mengerti artinya memahami makna yang terkandung di dalam komunikasi tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Frank Dance terdapat tiga dimensi perbedaan konseptual kritis yang membentuk dimensi dasar komunikasi. Dimensi pertama tingkat observasi atau tingkat keabstrakan. Di dalam dimensi ini, komunikasi merupakan proses yang menghubungkan mahluk hidup dan sifatnya umum. Dimensi kedua,area maksud. Komunikasi merupakan media mengirim dan menerima pesan dengan maksud yang jelas. Dimensi ketiga,penilaian normatif. Di dalam komunikasi terkandung pernyataan keadaan seperti kesuksesan,keefektifan dan keakuratan.

Definisi komunikasi cukup beragam. Selain dua definisi di atas, beberapa ahli juga mengungkapkan pendapatnya terkait komunikasi:

- a. Komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain.

---

<sup>2</sup> Risma Niswaty.,*Pengantar Pariwisata*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara,2022), 41.

<sup>3</sup> Asep Saiful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori,Pendekatan dan Aplikasi* (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2012), 7.

- b. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, dan keahlian melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka dan lain-lain.
- c. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan-pesan yang mengandung arti.
- d. Komunikasi adalah suatu proses dimana semua partisipan atau pihak-pihak yang berkomunikasi saling menciptakan, membagi, menyampaikan dan bertukar informasi dalam rangka mencapai suatu pengertian bersama.
- e. Komunikasi merupakan proses yang menjadi dasar pertama memahami hakikat manusia. Dikatakan sebagai proses karena terdapat aktivitas yang melibatkan peranan banyak elemen atau tahapan ini saling terkait sepanjang waktu.<sup>4</sup>

### 3. Strategi Komunikasi

#### a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>5</sup>

Rogers dalam Cangara memberikan batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara membuat definisi dengan menyatakan “Strategi Komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada

---

<sup>4</sup> Syarifuddin S. Gassing, dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), 118-119.

<sup>5</sup> Rana Melinda., “Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT.Indomarco Prismatama (Indomaret) Area Mulyojati Metro Barat”, SKRIPSI, IAIN, 2020, 29-30.

pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.” Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga.

Tindak komunikasi dapat efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik maka efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Sedangkan untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi.<sup>6</sup>

Onong Uchjana Effendi di dalam buku berjudul “Dimensi-dimensi Komunikasi” menyatakan, “strategi komunikasi merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu

---

<sup>6</sup>Satya Candrasari Salman Naning, *Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dalam Penyuluhan Penyakit Kaki Gajah*,(Bogor: Kalbis Socio Jurnal Bisnis dan Komunikasi,2019),83.

tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi”. Strategi komunikasi mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kegiatan:

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa.

Strategi komunikasi juga memiliki beberapa kriteria atau standar kualitas. Strategi komunikasi dimulai dengan:

- 1) Mengidentifikasi visi dan misi. Visi merupakan cita-cita ideal jangka panjang yang dapat dicapai melalui proses komunikasi. Rumusan visi biasanya terdiri dari “beberapa kata” yang mengandung tujuan, harapan, citacita ideal komunikasi.
- 2) Menentukan program dan kegiatan. Program dan kegiatan adalah serangkaian aktivitas yang harus dikerjakan, program dan kegiatan merupakan penjabaran dari misi.
- 3) Menentukan tujuan dan hasil. Setiap program atau kegiatan biasanya mempunyai tujuan dan hasil yang akan diperoleh. Biasanya para perumus kebijakan membuat definisi tentang tujuan dan hasil yang akan dicapai.
- 4) Seleksi audiens yang menjadi sasaran. Perencanaan komunikasi menentukan katagori audiens yang menjadi sasaran komunikasi.
- 5) Mengembangkan pesan. Kriterianya adalah semua pesan yang dirancang sedapat mungkin memiliki isi khusus, jelas, persuasif, dan merefleksikan nilai-nilai audiens, penampilan isi yang dapat memberikan solusi bagi masyarakat, atau menunjukkan tindakan tertentu.
- 6) Identifikasi pembawa pesan. Kriteria komunikator antara lain kredibilitas dalam ilmu pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang berkaitan dengan isu tertentu.
- 7) Mekanisme komunikasi/media. Kriterianya adalah memilih media yang dapat memperlancar mekanisme pengiriman dan pengiriman

balik atau pertukaran informasi. Kriteria media adalah media yang mudah diakses atau yang paling disukai audiens.<sup>7</sup>

b. Proses Strategi Komunikasi

Dikalangan militer strategi adalah untuk memenangkan perang, sedangkan pentingnya taktik untuk memenangkan pertempuran, demikian pula dalam komunikasi, lebih lebih komunikasi yang dilancarkan suatu organisasi. Para ahli komunikasi terutama di negara yang sedang berkembang, dalam tahun tahun terakhir ini menumbuhkan perhatian terhadap strategi komunikasi dalam penggiat komunikasi di negara masing masing. Fokus perhatian ahli komunikasi ditunjukkan kepada strategi komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi ditentukan oleh strategi komunikasi dilain pihak, tanpa strategi komunikasi, media massa yang semakin berkembang karena mudanya dioperasionalkan, bukan tidak akan menimbulkan pengaruh negatif. Demikian strategi komunikasi, baik secara *makro (multi media strategy)* maupun secara *mikro (single communication medium strategy)* strategi komunikasi ini mempunyai fungsi ganda:

- 1) Menyebarluaskan komunikasi yang informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.

---

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 32.

- 2) Menjembati *cultural* akibat kemudahan yang diperoleh dari kemudahan operasional media massa yang begitu ampuh, yang dibiarkan akan merusak nilai nilai budaya.<sup>8</sup>

c. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu waktu tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>9</sup>

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu:

- 1) *To secure understanding*
- 2) *To establish acceptance*
- 3) *To motivate action*

Pertama adalah *to secure understanding* memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima. Andai kata sudah mengerti dan

---

<sup>8</sup>H. Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013),21.

<sup>9</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2009),32.

menerima, maka penerimaan itu harus dibina (*to establish acceptance*) dan akhirnya kegiatan dimotivasikan (*to motivate action*).<sup>10</sup>

d. Macam-Macam Strategi Komunikasi

Berdasarkan temuan data di lapangan, strategi komunikasi yang digunakan Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya adalah sebagai berikut :

a. Perhatian atau *attention*

Dalam rangka meningkatkan perhatian audien, Radio Pramudya melakukan beberapa kegiatan komunikasi yang ditunjukkan kepada audien, menurut Bapak Suyatno dan Moh Isnaini, kegiatan tersebut antara lain :

1. Membuat *press release* tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh Radio Pramudya
2. Menyelenggarakan event yang ditunjukkan untuk sasaran komunikasinya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.
3. Publikasi informasi seputar Radio Pramudya secara masif dan *up to date* kepada audien melalui berbagai jenis media
4. Bentuk informasi berupa berita, dan program edukasi
5. Melakukan dokumentasi berupa video *live streaming* di setiap event
6. Bersilaturahmi kepada instansi pemerintah, tokoh agama dan masyarakat.

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Pramudya dalam membangkitkan *attention* audien adalah dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang disesuaikan dengan sasaran dan perkembangan trend penggunaan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Strategi

---

<sup>10</sup> Ibid, 35.

komunikasi yang digunakan oleh Radio Pramudya dalam menjaga eksistensinya antara lain adalah dengan cara *redudancy* atau berulang dan *canalizing* media.<sup>11</sup>

b. Minat atau *Interest*

Dalam menyusun pesan yang disampaikan untuk tujuan menjaga eksistensi radio pramudya, radio tersebut melakukan beberapa kegiatan yaitu :

1. Informatif  
Bertujuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh audien.
2. Persuasif  
Bertujuan untuk membujuk atau meyakinkan audien agar mengubah sikap, pandangan atau perilakunya sesuai dengan harapan Radio Pramudya.
3. Edukatif  
Cara ini bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dengan cara yang mudah dipahami oleh audien.

c. Keinginan atau *desire*

Dalam tahap ini komunikator harus mampu menyampaikan pesan yang berisi penawaran yang menggiurkan kepada audien.

d. Keputusan atau *decision*

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yang berupa keinginan atau *desire*. Keputusan dalam hal ini adalah diharapkan audien dapat mengambil keputusan setelah melalui rangkaian proses komunikasi sebelumnya.

e. Tindakan atau *action*

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap keputusan. Radio Pramudya mengharap adanya kepercayaan dan kerjasama dari audien untuk perkembangan dan kemajuan lembaga.<sup>9</sup>

## B. Radio

### 1. Definisi Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas, dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>10</sup> Pesawat radio pertama kali ditemukan oleh Guglielmo Marconi pada tahun 1902. Radio adalah media komunikasi elektronik yang bekerja dan dipancarkan melalui gelombang radio, seperti FM (*frequency modulation*), MW (*medium wave*), dan SW (*short wave*). Dengan pesawat radio, orang dapat memperoleh berbagai jenis informasi dan hiburan.

Di Indonesia jumlah stasiun radio sangat banyak. Ada stasiun radio yang dikelola oleh pemerintah, yaitu RRI (Radio Republik Indonesia), maupun dikelola oleh swasta, seperti Radio Kayu Manis, Radio Sonora, dan Radio Prambors.

---

<sup>9</sup> Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Volume 6 nomor 2, september 2023, hal 55-63

<sup>10</sup> Erlita Mega, *Tips Mudah Merawat Radio*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), 2.

## 2. Sejarah Radio

### a. Perkembangan Radio di Dunia Internasional

Radio adalah teknik transmisi sinyal dengan modulasi dan radiasi elektromagnetik atau gelombang elektromagnetik. Karena gelombang ini tidak memerlukan media, sinyal dapat merambat di udara dan bahkan di ruang hampa udara. Frekuensi radiasi (gelombang elektromagnetik) berkisar dari 10 hertz hingga beberapa gigahertz dan gelombang elektromagnetik merambat melalui getaran listrik atau magnet. Gelombang elektromagnetik dengan frekuensi lebih tinggi dari gelombang radio meliputi sinar gamma, sinar-X, sinar inframerah, sinar ultraviolet, dan sinar tampak. Sinyal radio diubah untuk memasukkan informasi seperti suara.<sup>11</sup> Sebagai benda fisik yang dikenal masyarakat awam sebagai radio, radio dapat didengarkan melalui gelombang frekuensi SW, AM, dan FM. Radio bertransformasi menjadi media massa dan komunitas yang berkembang sangat pesat yang pada praktiknya radio fokus untuk menyampaikan segala macam informasi baik itu berupa berita maupun hiburan kepada para pendengarnya. Dari segi audio, pada masa Charles Herrold pada tahun 1912, daya tarik utama program siaran radio adalah pada siaran radio reguler. Meskipun itu adalah peluang dengan potensi komersial, tidak ada yang

---

<sup>11</sup> Erlita Mega, *Tips Mudah Merawat Radio*, 2-3.

mempertimbangkannya saat itu. Maka tak heran, hingga kini radio masih bisa diandalkan sebagai media penyampaian informasi faktual.

Pada tahun 1873, teori perambatan gelombang elektromagnetik pertama kali dijelaskan oleh James Clerk Maxwell dalam karyanya di Royal Society tentang teori dinamika medan elektromagnetik. Dalam upaya menelusuri sejarah dan perkembangannya, sejak ditemukan pada tahun 1877, radio semakin kian berkembang dalam praktiknya, perkembangannya meliputi kualitas maupun kuantitas siaran radio yang ada pada saat itu. Fungsi radio sebagai aplikasi teknologi media telah dibuktikan oleh beberapa ahli dan praktisi terkenal di dunia radio pada saat itu, seperti James Clerk Maxwell, Henrich Hertz, Guglielmo Marconi, Lee De Frost, Reginald Fessenden dan Charles Herrold.<sup>12</sup>

Pada tahun 1878, manusia pertama yang mengirim dan menerima gelombang radio adalah David E. Hughes. Dia memperhatikan bahwa keseimbangan yang diinfeksinya mengganggu teleponnya. Hughes juga mempresentasikan hasilnya kepada Royal Society pada tahun 1880, tetapi dikatakan bahwa itu hanya sebuah induksi. Kemudian, Heinrich Rudolf Hertz pertama kali menguji teori Maxwell melalui eksperimen pada tahun 1886 dan 1888 untuk gelombang radiasi radio (sekarang disebut hertz). Teknologi radio ini awalnya digunakan oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan kelautan. Radio ini digunakan

---

<sup>12</sup> Wiratri Anindhita, Devie Rahmawati, *Prinsip dan Praktik Jurnalisme Radio*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2022), 3-4.

untuk mengirim pesan telegraf menggunakan kode morse antara wilayah di darat dan di kapal. Ini terjadi antara angkatan laut jepang dan armada rusia selama Perang Tsushima 1901. Jepang menggunakan radio untuk memata-matai rusia. Radio digunakan untuk memerintah dan berkomunikasi antara Angkatan Darat dan Angkatan Laut selama Perang Dunia II. Jerman menggunakan komunikasi nirkabel dengan teknologi radio ini untuk pesan diplomatik ketika kabel bawah laut di potong oleh inggris.

Siaran dimulai pada tahun 1920an terutama dengan popularitas radio di Eropa dan Amerika Serikat. Selain penyiaran, penyiaran *point to point*, termasuk program radio dan telepon menyebar luas pada 1920an dan 1930an.<sup>13</sup>

b. Perkembangan Radio di Indonesia

Pada masa pendudukan bangsa asing seperti Belanda, stasiun radio pertama yang berdiri adalah stasiun radio yang bernama BRV yang merupakan akronim dari Bataviase Radio Vereniging. Stasiun radio BRV berdiri pada tanggal 16 Juni pada tahun 1925. Setelah itu banyak radio lain berdiri di berbagai kota besar pada saat itu.

Memasuki fase pendudukan bangsa lain yaitu Jepang, banyak stasiun radio yang dibekukan pada saat itu. Jepang membentuk sistem radio yang bersifat sentralisasi dengan sistemnya yang bernama Hoso Kanri Kyotu, yang berkedudukan di Jakarta. Selain kantor pusat di

---

<sup>13</sup> Erlita Mega, *Tips Mudah Merawat Radio*, 4.

Jakarta, Jepang juga membuat kantor cabang di beberapa wilayah kota besar di Pulau Jawa lainnya.

Di era berikutnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada 14 Agustus 1945, dan pemuda Indonesia terus mendengar dari siaran asing bahwa militer AS menjatuhkan bom atom di Jepang, sehingga Indonesia dapat memanfaatkannya. Pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 19.00 WIB dibacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, meskipun hanya disekitar Jakarta. Untuk itu, diperlukan upaya lebih lanjut. Muncul gagasan bahwa hanya Bandung yang memiliki siaran radio dari pemancar yang bisa didengar di luar negeri. Maka dengan semangat juang, Sakti Alamsyah akhirnya membaca naskah ini pada tanggal 18 Agustus 1945.

Radio kemudian banyak digunakan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidika politik, seperti mempersiapkan calon pemilih untuk pemilihan umum pertama pada tahun 1955. Itu akhirnya digulingkan oleh pasukan yang dipimpin oleh Mayor Jenderal Suharto, dan radio Cina secara bertahap diadopsi sebagai suara keprihatinan. Ini adalah beberapa peran utama RRI di masa lalu, secara tidak langsung merintis jurnalisme radio dan melanjutkan keberadaan stasiun radio swasta di Indonesia.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 7-8.

### 3. Karakteristik Radio

Karakteristik radio merupakan pondasi bagi manajemen program dan teknik siaran radio. Acara-acara yang dikelola, diproduksi, dan disajikan harus sesuai dengan karakteristik radio sebagai berikut:

#### a. Auditori

Radio adalah “suara”, yakni siarannya untuk didengar atau dikonsumsi telinga. Karenanya, apapun yang disajikan melalui media ini harus berupa suara (*sound, audio*). Karenanya pula, apapun yang disajikan radio bersifat “sepintas lalu”. Pendengar tidak mungkin “menoleh kebelakang” ketika ingin mendengarkan kembali, sebagaimana pembaca koran yang bisa kembali kepada tulisan yang sudah dibaca atau mengulang bacaan. Dengan demikian, siaran radio harus diproduksi se jelas mungkin *audiable* dan mudah atau langsung dipahami dalam pendengaran pertama.

#### b. Transmisi

Proses penyebarluasan atau penyampaiannya kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi). Karakter ini sama dengan televisi. Transmisi merupakan pancaran sebuah pemancar telekomunikasi untuk memancarkan sinyal radio frekuensi yang membawa sinyal informasi berupa gambar (video), dan suara (audio) sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 14-15.

c. Mengandung Gangguan

Ada dua faktor gangguan dalam penyampaian komunikasi melalui radio, yaitu:

1) *Semantic noise factor*

Kesalahan penyiar dalam mengucapkan kata-kata, kesalahan pada naskah, juga kesalahan mendengar atau menerima pengucapan kata-kata yang terdengar sangat asing di telinga pendengar.

2) *Channel noise factor* atau *mechanic noise factor*

Terjadi gangguan sehingga pendengar tidak mendengar dengan jelas pesan yang disampaikan seperti suara timbul tenggelam (*fading*).

d. Imajinatif

Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarnya sendiri. Imajinasi pendengar bisa beragam.<sup>16</sup>

e. Identik dengan Musik

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengar. Dalam hal ini, radio memiliki

---

<sup>16</sup> *Ibid.*,16.

daya *surprise* seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.

f. Cepat dan Langsung

Radio merupakan media atau saluran komunikasi tercepat, lebih cepat dari TV apalagi media cetak dalam menyampaikan informasi kepada 26ocial tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu banyak seperti siaran TV atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada di lapangan.

g. Sederhana

Tidak rumit, tidak banyak, baik bagi pengelola maupun pendengar. Di ruang siaran kita hanya akan melihat seperangkat tempat duduk, mixer, mikrofon, dan headphone. Ruang siaran cukup ruangan berukuran 4x4 meter saja atau lebih kecil.

h. Tanpa Batas

Sifat radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (Suku, Agama, Ras, Antargolongan). Hanya “tunarungu” yang tak mampu mengkonsumsi atau menikmati siaran radio.

i. Murah

Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relative jauh lebih murah. Pendengar pun tidak dipungut biaya seperser pun untuk mendengarkan radio.

j. Akrab dan Dekat

Radio akrab dengan pemiliknya. Pendengar jarang sekali duduk dalam satu grup dalam mendengarkan radio, tetapi biasanya mendengarkannya sendirian, seperti di mobil, di dapur, di kamar tidur, dan sebagainya. Karenanya, penyiar dan reporter (komunikator) berbicara dengan gaya olah-olah bercakap dengan teman dekatnya, dari jarak dekat.<sup>17</sup>

k. Hangat

Paduan kata-kata informal, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka. Hal ini karena penyiar berkomunikasi seolah-olah sedang berbicara dengan kawan dekatnya dengan ramah dan penuh senyum ceria.

l. Fleksibel, Mobile, dan Portabel

Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktivitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, dan membaca koran atau buku. Radio juga bisa di dengarkan melalui handphone.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 17-18.

m. Selintas

Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengarkannya, tidak bisa seperti membaca koran yang bisa mengulang bacaannya dari awal tulisan

n. Global

Sajian informasi radio bersifat global, tidak detil, karenanya angka-angka pun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan “seribu orang lebih” untuk angka 1.053 orang.

o. Batasan Waktu

Waktu siaran radio relative terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.<sup>18</sup>

p. Beralur Linier

Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau langsung ke rubrik yang ia sukai.

q. Memiliki Pendengar Khas

Radio memiliki audiens atau pendengar khas dengan karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 19-20.

- 1) Heterogen. Massa pendengar terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, strata sosial, latar belakang sosial-politik-budaya, dan kepentingan.
- 2) Pribadi. Pendengarnya individu. Karenanya, komunikasi yang berlangsung bersifat interpersonal, yakni penyiar dengan pendengar, dengan gaya “ngobrol”. Penyiar harus membayangkan seolah-olah sedang berbicara satu orang saat siaran.
- 3) Aktif. Pendengar radio siaran tidak pasif, tetapi berpikir, dapat melakukan interpretasi, dan menilai apa yang didengarnya.
- 4) Selektif. Pendengar dapat memilih gelombang, frekuensi, atau stasiun radio mana saja sesuai selera.<sup>19</sup>

### C. Eksistensi

#### 1. Definisi Eksistensi

Eksistensi berasal dari Bahasa latin *extire* yang artinya muncul, ada, timbul yang memiliki keberadaan. Eksistensi disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian yang dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Eksistensi adalah apa yang ada
- b. Eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas
- c. Eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada
- d. Eksistensi adalah kesempurnaan<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 22.

<sup>20</sup> Abdul Majid “Eksistensi, Bentuk Penyajian dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-Orek di Kabupaten Rembang”, SKRIPSI, UNS, 2015,14-15.

Menurut Zainal Abidin, eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan individu dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Arti istilah eksistensi analog dengan “kata kerja” bukan “kata benda”. Eksistensi adalah milik pribadi yang keberadaanya tidak bisa disamakan satu sama lain.

Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi di sebuah lembaga (radio) memiliki peran aktif dalam lingkungan masyarakat.

Eksistensi berasal dari akar kata kerja *wajada*, bentuk kata kerja ini berarti “menemukan” dan turunannya adalah wujud (ada), *wijdan* (sadar), *wajd* (nirwana) dan *wujd*. Ketika digunakan dalam bentuk *wajd*, *wujd* dan *wijdan* berarti “mempunyai milik”, dan mempunyai milik pada akhirnya mengantarkan pada wujud *independent*, yakni wujud yang tidak tergantung pada yang lain.

Makna lain dari istilah wujud (eksistensi) adalah suatu keberadaan yang dirasakan, ditemukan dan ditentukan oleh pancaindera. Karena itu dapat dikatakan bahwa ada sesuatu yang dapat dirasakan pancaindera. Disisi lain ada juga keberadaan yang tidak dapat diketahuai dengan perasaan tapi dengan nalar.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bayraktar Bayrakli, *Eksistensi Manusia (terj. Suharsono)* (Jakarta:Perenial Press,1996), 5.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa eksistensi manusia berarti keberadaan manusia, artinya segala sesuatu yang ada atau yang muncul yang dapat ditemukan atau dirasakan pada diri manusia, baik secara fisik maupun metafisik, empiris maupun meta empiris. Adapun pengertian eksistensi manusia oleh Al-Ghazali didefinisikan sebagai komposisi yang memperlihatkan keberadaan yang memperlihatkan keberadaan manusia dalam suatu totalitas. Artinya manusia sebagai kenyataan faktual terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu komposisi yang menunjukkan keberadaannya.<sup>22</sup>

Eksistensi manusia merupakan perpaduan antara beberapa unsur yang tidak bisa dipisah-pisahkan.<sup>23</sup> Menurut Ibnu Qayyim, hakikat diri manusia itu merupakan perpaduan antara beberapa unsur yang saling berkaitan dan tidak mungkin dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Beberapa unsur yang dimaksud itu adalah ruh, akal dan badan.<sup>24</sup> Hal yang sama juga dikemukakan oleh M. Qutb bahwa dalam perspektif Islam eksistensi manusia yang merupakan perpaduan antara ketiga unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang terpadu dan saling berkaitan, badan yang bersifat materi tidak bisa dipisahkan dengan akal dan ruh yang bersifat immateri. Masing-masing dari ketiga unsur tersebut memiliki daya atau potensi yang saling mendukung dan melengkapi dalam perjalanan hidup manusia.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> M. Yasir Nasution, *Manusia menurut Al-Ghazali* (Jakarta: Rajawali, 1998), 65.

<sup>23</sup> Muzaidi Hasbullah, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim (terj)* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), 21.

<sup>24</sup> Muzaidi Hasbullah, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim (terj)*, 21.

<sup>25</sup> M. Qutb, *Sistem Pendidikan Islam (terj. Salman Harun)* (Bandung: Al-Maarif, 1993) 127.

Menurut Harun Nasution, unsur materi manusia mempunyai daya fisik seperti mendengar, melihat, merasa, meraba, mencium dan daya gerak. Sementara itu unsur immateri mempunyai dua daya, yaitu daya berfikir yang disebut akal dan daya rasa yang berpusat di kalbu. Untuk membangun daya fisik perlu di bina melalui latihan-latihan keterampilan dan pancaindra. Sedangkan untuk melatih daya akal dapat dipertajam melalui proses penalaran dan berfikir. Sedangkan untuk mengembangkan daya rasa dapat dipertajam melalui ibadah seperti shalat, puasa, dan lain-lain. Karena intisari ibadah dalam islam adalah mendekatkan diri kepada Allah. Yang Maha Suci hanya dapat didekati melalui ruh yang suci dan ibadah adalah sarana latihan strategis untuk menyucikan ruh atau jiwa.<sup>26</sup>

Uraian di atas memberi gambaran kepada kita bahwa Islam memiliki cara pandang yang utuh terhadap diri atau eksistensi manusia.

Eksistensialisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya. Semakin diakui, maka semakin eksis ia. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seseorang sebagai nilai kemanusiaan. Abraham Maslow mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan, dan papan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), 37.

<sup>27</sup> Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet. Ke-4, hlm. 101.

Eksistensi bukan hanya berarti “ada’ atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain,akan tetapi eksistensinya sebagai pengertian khusus hanya untuk manusia,yakni berada secara khusus manusia. Manusia yang dalam keberadaannya itu sadar akan dirinya sedang berada, berada di dunia dan menghadapi dunia,sebagai subjek yang menghadapi objek,bersatu dengan realitas sekitarnya.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan,kehadiran,yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan dalam kamus filsafat Lorens,eksistensi berasal dari bahasa latin *Exitere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul.<sup>29</sup> Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama,eksistensi adalah apa yang ada. Kedua,eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga,eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat,eksistensi adalah kesempurnaan.

Rollo May mengatakan,eksistensialisme lebih menekankan eksistensi dari pada esensi. Ini menunjukkan bahwa tidak ada kebenaran atau realitas, kecuali kita berpartisipasi di dalamnya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm.103.

<sup>29</sup> Sary Eva Yanti, “Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang pada Era Media Online”,*Skripsi Jurusan Jurnalistik*,(Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang,2015),hlm. 40. t.d

<sup>30</sup> Irwansyah, “Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan Media Informasi (Facebook) di Kota Palembang” *Skripsi Jurusan Jurnalistik*,*Skripsi Jurusan Jurnalistik*, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm.26. t.d.

Eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.<sup>31</sup> Eksistensi selalu bersifat historis dan menuju masa depan.<sup>32</sup>

Philip dan Duncan mengemukakan dalam manajemen cara mempertahankan sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui pemasaran. Pemasaran merupakan sesuatu yang terdiri dari segala langkah yang digunakan untuk menempatkan barang yang dijual ke tangan pembeli atau konsumen. Dari pengertian yang dikatakan oleh Philip dan Duncan ini bahwa mempertahankan sebuah eksistensi dapat dilakukan dengan segala langkah. Sama halnya seperti mempertahankan eksistensi sebuah media cetak di era globalisasi.<sup>33</sup>

## 2. Konsep Utama Eksistensi

Beberapa konsep utama yang dikembangkan oleh Rollo May adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sary Eva, *Op. Cit.*, hlm. 42.

<sup>32</sup> Anton Bakker, *Filsafat Sejarah*, (Yogyakarta: Thafa Medaia, 2018), hlm. 149.

<sup>33</sup> Sary Eva, *Op. Cit.*, hlm.43.

a. Sikap Eksistensial

Eksistensialisme adalah gerakan filsafat dan psikologi kontemporer diantara berbagai mazhab pemikiran yang muncul secara spontan di Eropa. Gerakan ini berakar dari gerakan-gerakan perlawanan selama Perang Dunia II yang dikembangkan oleh beberapa filsuf, seperti Soren Kierkegard (1813-1855), Martin Heidegger (1897-1976), dan Jean Paul Sartre (1905-1980). Nama eksistensialisme berasal dari bahasa latin *existere*, yang “berdiri keluar” atau “muncul”. Pendekatan eksistensial memfokuskan pada manusia ketika ia menjadi sesuatu.

b. Keadaan Sulit (Predicament)

Menurut May, masalah utama yang dihadapi manusia pada pertengahan abad ke-20 adalah perasaan tidak berdaya, “keyakinan bahwa individu tidak dapat berbuat secara efektif dalam menghadapi masalah yang sangat besar dalam budaya, sosial, dan ekonomi.” Perasaan tak berdaya ini disebabkan oleh kecemasan dan hilangnya nilai-nilai tradisional.

c. Ketidak Berdayaan

Masalah ketidak berdayaan sekarang makin nyata. Zaman ini dianggap sebagai zaman ketidak pastian dan gejolak sosial. Kerusuhan yang berkelanjutan di Timur Tengah, menggambarkan

bahwa kita terjebak dalam situasi sejarah, yang tidak ada seorang pun atau sekelompok orang memiliki kekuasaan yang signifikan.

d. Kecemasan

Kecemasan menjadi istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan zaman kegelisahan. Sekarang ini, banyak upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kecemasan yang semakin meningkat. May mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa hidup dalam kondisi kosong secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu.

e. Nilai yang Hilang

Menurut May, sumber masalah yang kita alami sekarang ini terletak pada hilangnya pusat nilai-nilai dalam masyarakat kita. Nilai dominan dalam masyarakat makin kompetitif. Diukur dari pekerjaan dan kesuksesan finansial berusaha untuk melemahkan dualisme tradisional, yaitu antara subjek dan objek yang telah menghantui barat.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Irawan, *Op. Cit.*, hlm 28-30

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif. Menurut Mulyana, penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.<sup>2</sup> Jadi, dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang di teliti. Dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk bisa menjelaskan data dan informasi yang telah peneliti kumpulkan secara sistematis sehingga di peroleh data yang faktual maupun akurat mengenai fenomena yang di teliti demi mencapai tujuan dari penelitian yakni tentang bagaimana Strategi Komunikasi Penyiar Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya.

---

<sup>1</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015),13.

<sup>2</sup> Fenny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022),4.

## B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu atau data juga bisa dikatakan sesuatu yang akan kita cari untuk penelitian yang diperoleh dari sumber data. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di dapatkan. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis). Dalam penelitian ini menggunakan alat atau metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Menurut Husein Umar, data primer adalah “data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individual atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.”

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, karyawan, dan pelanggan/pendengar Radio Pramudya 102.3 FM.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan kedua baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain.

Sumber data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya.<sup>3</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data informasi serta fakta pendukung yang ada dilapangan untuk keperluan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Radio Pramudya 102,3 FM Pasar Sukadana, Sukadana Lampung Timur. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.<sup>4</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai profil umum Radio Pramudya 102,3 FM dan strategi yang digunakan dalam mempertahankan eksistensinya kepada sumber primer yaitu manajer studio atau penyiar Radio Pramudya 102,3

---

<sup>3</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, 87.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

FM dan wawancara juga dilakukan kepada pendengar Radio Pramudya 102,3 FM dengan klasifikasi pada masa remaja usia 12-17 tahun, dewasa usia 18-35, dan masa tua 35-45 tahun. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai situasi saat wawancara dilakukan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel berdasarkan klasifikasi usia pendengar Radio Pramudya 102,3 FM di Sukadana.

## 2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>5</sup> Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan.

Berdasarkan pemaparan di atas. Peneliti melakukan observasi di Radio Pramudya 102.3 FM mengenai produksi program acara radio, pembuatan iklan, pembuatan skrip atau naskah, waktu siaran, dan jadwal program acara religi.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>5</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, 112.

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa buku, catatan, jurnal, laporan penelitian yang menerangkan mengenai eksistensi Radio Pramudya 102,3 FM dalam menjaga eksistensinya

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahan agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan kebenarannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Triangulasi berarti peneliti menggunakan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang sama.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data secara serempak.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada 3 jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu

---

<sup>6</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 145.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2011),83.

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data tersebut. Untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala studio, penyiar radio dan pendengar radio Pramudya 102.3 FM, ketiga sumber data tersebut diperoleh melalui wawancara.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan dokumentasi, observasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>11</sup> Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan beberapa sumber yaitu kepala studio, penyiar radio, dan pendengar radio Pramudya 102.3 FM, kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 16.

menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data tersebut.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan waktu sama namun dengan teknik yang berbeda-beda dan hasilnya berbeda maka perlu dilakukan pengecekan data berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.<sup>12</sup>

## E. Teknis Analisa Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data-data yang telah terkumpul, langkah yang harus dilakukan ialah mengolah data-data yang telah ada. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang program acara radio dan strategi radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya di kelurahan Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip dari buku Yusuf Muri, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Kemudian menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah

tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabung informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah yang menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga didefinisikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga

dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Kiki Hasanah, "Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital", 43-45.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Berdirinya Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur

##### 1. Sejarah Berdirinya Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur

Radio Pramudya berdiri pada tahun 1990 dengan frekuensi pertamanya adalah 495 AM kemudian dua tahun kemudian berubah menjadi 102.3 FM. Radio tersebut bernama Swara Puri Pramudya Lestari dengan nama udaranya adalah Radio Pramudya 102.3 FM yang terlahir pada tanggal 29 september 1990.<sup>1</sup> Radio ini beralamat di jalan kolonel arifin R1, No 278 Sukadana Lampung Timur. Filosofi yang terkandung dari nama Radio Pramudya itu sendiri adalah dari kalimat puri pramudya lestari yang artinya tempatku yang lestari. Menurut penjelasan dari Bapak Kodrat Darmanto selaku kepala studio Radio Pramudya, nama Radio tersebut berkaitan dengan bagaimana caranya untuk selalu melestarikan budaya terutama budaya sekitar keberadaan radio pramudya tersebut yaitu didominasi oleh masyarakat suku jawa dengan *tagline* Pramudya memang bisa.

Radio pramudya didirikan oleh Hi. Sunarminto selaku *owner*. Radio pramudya menyajikan acara dari hasil pemikiran bersama demi memenuhi

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kodrat Darmanto, Kepala Studio Radio Pramudya, Pada tanggal 27 Agustus 2024.

keinginan pendengar sekaligus memberikan nilai tambah informasi setiap harinya. Alasan mendirikan radio pramudya tersebut adalah untuk memberikan informasi tentang perkembangan budaya sosial kepada seluruh lapisan masyarakat.

Pendengar Radio Pramudya memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda. Program-program yang menarik dan mengedukasi adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut, oleh karena itu Radio Pramudya terus melakukan inovasi program yang dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada.<sup>2</sup>

## 2. Visi Misi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur

### a. *Our Mission*

Radio Pramudya FM turut mendorong percepatan kemajuan dan peningkatan sumber daya manusia, sebagai upaya meningkatkan daya saing dalam menghadapi pasar bebas saat ini.

### b. *Why Radio*

Para psikolog mengatakan bahwa untuk memahami pesan tertulis, pikiran harus mentransfer data visual kedalam format suara terlebih dahulu, selanjutnya yang terdengar akan bertahan lebih lama dalam fikiran di banding yang terlihat. Oleh sebab itu radio menjadi

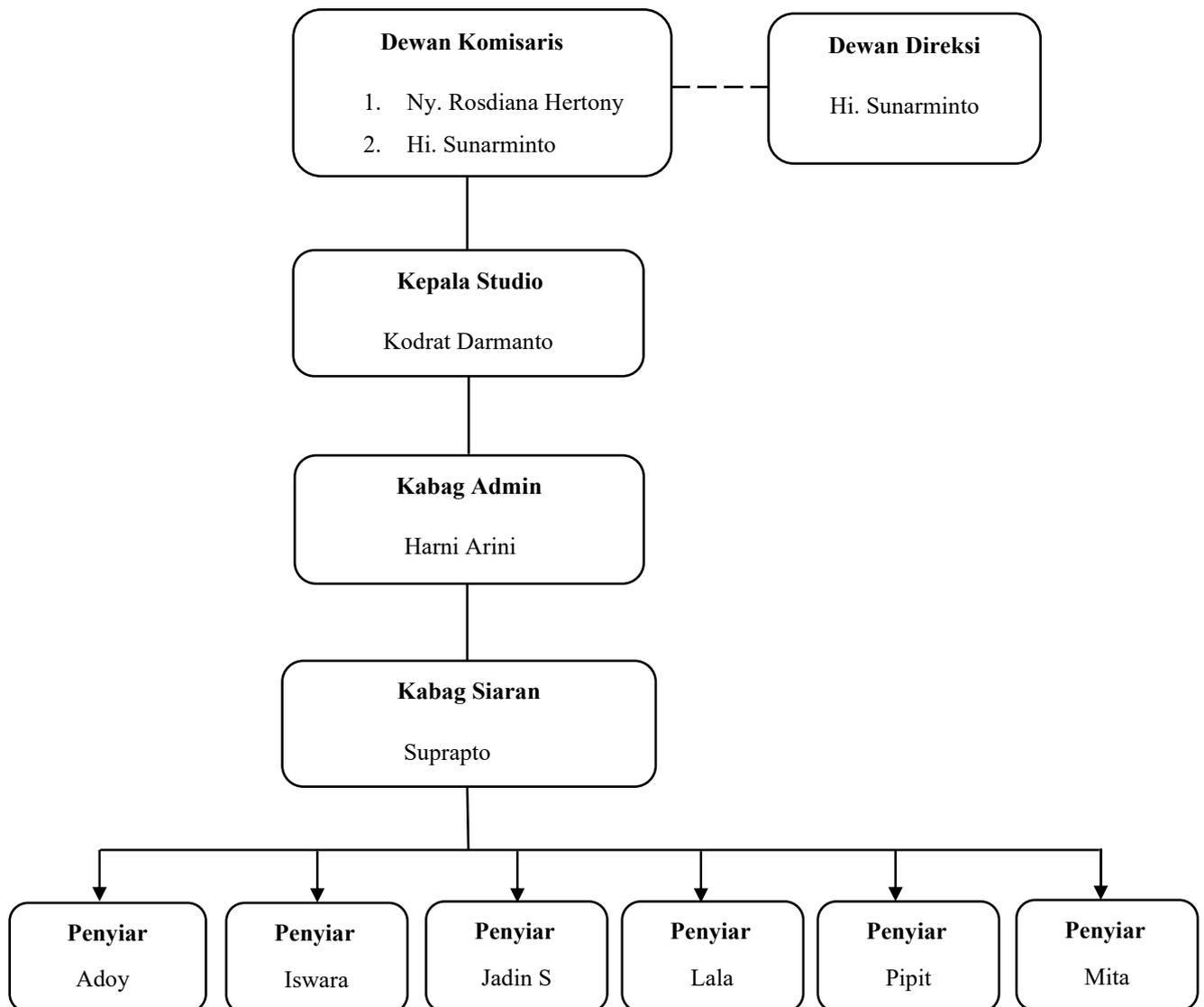
---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kodrat Darmanto, Kepala Studio Radio Pramudya, Pada tanggal 27 Agustus 2024

media yang unik *intimade,intuisive,friendly* bagi pendengar. Radio sendiri bersifat pribadi,personal sebagaimana seorang sahabat teman ngobrol,curhat atau *just fun*.<sup>3</sup>

### 3. Struktur Organisasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur**



<sup>3</sup> Pramudya 102.3 FM,<http://pramudyafm.slendrogroup.net/>.diakses pada tanggal 27 september 2024

#### 4. Program Acara Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur

##### a. Program Religi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana

###### 1) Nuansa Islami Pagi

Program religi lagu lagu qasidah,murothal dan tausiyah.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.50 WIB sd selesai

Format Program : Religi

Segmentasi : Umum

###### 2) Nuansa Islami Sore

Program religi berisi lagu lagu pop religi.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 17.45 WIB sd selesai

Format Program : Religi

Segmentasi : Umum

##### b. Program Jawa Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana

###### 1) Campur Sari Gayeng

Program pop jawa request.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 13.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Jawa

Segmentasi : Dewasa<sup>4</sup>

###### 2) Monosuko Jampi Sayah

Program yang berkaitan dengan budaya jawa seperti gending

jawa, tayub, banyuwangi, panginyongan.

---

<sup>4</sup> ibid

Waktu tayang : Setiap hari pukul 14.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Jawa

Segmentasi : Dewasa

3) Ngeluri Budaya Jawa

Program jawa yang berisikan tuntunan budaya jawa

Waktu tayang : Jum'at pukul 13.00-14.00 WIB

Format Program : Program Jawa

Segmentasi : Dewasa

4) Wayang Kulit

Program jawa *show live on air* wayang

Waktu tayang : Sabtu pukul 21.00-04.30 WIB

Format Program : Program Jawa

Segmentasi : Dewasa

c. Program Lampung Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana

1) Lampungku

Program yang berisikan lagu lagu lampung.

Waktu tayang : Sabtu pukul 17.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Lampung

Segmentasi : Umum

## 2) Manjau Debingi

Program yang berisikan lagu daerah lampung.

Waktu tayang : Senin pukul 21.00-23.00 WIB

Format Program : Program Lampung

Segmentasi : Umum

## d. Program Dangdut Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana

## 1) Pagi Berseri 1

Program dangdut ceria dan info.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 06.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Dangdut

Segmentasi : Umum

## 2) Pagi Berseri 2

Program dangdut ceria dan info.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 07.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Dangdut

Segmentasi : Umum

## 3) Puri Nada Dangdut

Program lagu lagu dangdut original.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 16.00 WIB sd selesai

Format Program : Program Dangdut

Segmentasi : Dewasa

## 4) Puri Nada Senja

Program lagu lagu dangdut kenangan.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 18.15 WIB sd selesai

Format Program : Program Dangdut

Segmentasi : Dewasa<sup>5</sup>

## 5) Gebyar Soneta

Program lagu dangdut soneta.

Waktu tayang : Minggu pukul 18.00-10.00 WIB

Format Program : Program Dangdut

Segmentasi : Dewasa

## e. Program Pop Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana

## 1) Puri Nada Part 1

Program lagu pop indo hits.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 08.00 WIB

Format Program : Program Pop

Segmentasi : Remaja/dewasa

## 2) Puri Nada Part 2

Program lagu pop indo dan *request live by phone*.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 09.00 WIB

Format Program : Program Pop

Segmentasi : Remaja/dewasa

---

<sup>5</sup> ibid

## 3) Puri Nada Manis

Program lagu lagu pop nostalgia.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 11.00 WIB

Format Program : Program Pop Nostalgia

Segmentasi : Dewasa

## 4) Kencan Pramudya

Program lagu lagu pop indo *live by request*

Waktu tayang : Setiap hari pukul 19.00 WIB

Format Program : Program Pop<sup>6</sup>

Segmentasi : Remaja/Dewasa

## 5) 10 Jawara Pop

*Chart list* lagu indonesia

Waktu tayang : Minggu pukul 19.00-20.00 WIB

Format Program : Program Pop

Segmentasi : Remaja/Dewasa

## 6) Musikal

Lagu-lagu lokal

Waktu tayang : Minggu pukul 10.00-11.00 WIB

Format Program : Program Pop

Segmentasi : Remaja/Dewasa

---

<sup>6</sup> ibid

## 7) Minggu Berseri

Lagu pop populer

Waktu tayang : Minggu pukul 11.00-14.00 WIB

Format Program : Program Pop

Segmentasi : Remaja/Dewasa

## 8) Minggu Merdu

Lagu pop malaysia

Waktu tayang : Minggu pukul 14.00-16.00 WIB

Format Program : Program Pop Malaysia

Segmentasi : Remaja/Dewasa

**Tabel 4.1 Program Siaran Radio Pramudya 102.3 FM Program Harian***(sumber : <http://pramudyafm.slendrogroup.net>)*

JAM	ACARA	KETERANGAN
05.30	On Air	Lagu Indonesia Raya
05.35-06.00	Mutiara Pagi	Dakwah Islam
06.00-08.00	Goyang Lestari	Musik Dangdut Ceria
08.00-11.00	Dangdut Lestari	Dangdut Original/Tips Pendek/Informasi dari media lokal internet
11.00-13.00	Tembang Kenangan	Lagu pop nostalgia/pilpen <i>by phone</i> /pesan <i>whatsapp</i>
13.00-14.00	Campursari Lestari	Lagu campursari/pilpen <i>by phone+Whatsapp</i> /diramu dengan informasi ringan yang digali dari pendengar ( <i>citizen journalism</i> )
14.00-16.00	Monsuko Lestari	Senin & Jum'at= Gending Tayub Selasa & Kamis= Gending Banyuwangi Rabu & Sabtu= Gending Panginyongan
16.00-17.45	Lestari Dangdut	Dangdut Original pilpen <i>by phone</i>
17.45-18.15	Lestari Religi	Lagu-lagu religi+kultum+adzan+operator
18.15-19.00	Lestari Lampung	Lagu-lagu daerah lampung
19.00-21.00	Kencan Pramudya	Pop indonesia <i>new hits</i> /opini pendengar/informasi yang lagi viral/pilpen (interaktif <i>by phone</i> )
21.00-23.00	Monosuko Lestari	Aneka lagu daerah jawa
23.00	Off Air	<i>Tune Off Air</i> & lagu bagimu negeri

**Tabel 4.2 Program Mingguan**  
(sumber : <http://pramudyafm.slendrogroup.net>)

JAM	HARI	ACARA	DESKRIPSI
08.00-10.00	MINGGU	Gebyar Soneta	Lagu-lagu soneta group
10.00-12.00	MINGGU	Dunia Bocah	Lagu anak-anak/live anak-anak TK
12.00-14.00	MINGGU	Karaoke Gembira	<i>LIVE/by phone</i>
14.00-16.00	MINGGU	Minggu Merdu	Lagu malaysia
13.00-14.00	JUM'AT	Monosuko Jawa Tengah	Uyon-uyon

**Tabel 4.3 Program Spesial**  
(sumber : <http://pramudyafm.slendrogroup.net>)

WAKTU	ACARA	MATERI	KETERANGAN
06.00-23.00 (menyesuaikan)	Warta Utama Pramudya	Informasi umum	<i>LIVE/BY PHONE/RECORDING</i>

## **B. Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya**

Strategi komunikasi radio dalam menjaga eksistensinya tentu sangat diperlukan dan diterapkan untuk menjaga radio tetap eksis. Dengan demikian media radio mengikuti perkembangan salah satunya melalui siaran radio *streaming* yakni media radio yang menggunakan jaringan dalam menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan kepada para pendengar. Radio Pramudya merupakan radio yang mempunyai aneka macam program, salah satu program unggulannya adalah program Jawa karena mayoritas pendengarnya adalah suku Jawa. Tetapi Radio Pramudya juga tetap tidak menghilangkan program pribumi (Lampung). Seiring berkembangnya zaman Radio Pramudya juga memikirkan bagaimana caranya radio tetap eksis hingga saat ini. Dengan didukung pula dalam menyiarkan pesannya menggunakan teknologi radio streaming, yang dapat diakses melalui laman website <http://pramudyafm.slendrogroup.net/>.

Terkait dengan penelitian skripsi ini, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 4 *audience* dan 2 *crew* radio di beberapa desa Sukadana, yaitu wawancara dengan Ibu Marpu'ah (mamah puput) yang beralamat di Pringgondani 1 Kec. Sukadana, Ibu Tuki (mbah gaul) audien asal Pringgondani 2 Kec. Sukadana, Ibu Raya audien asal Mataram Marga Kec. Sukadana, dan Wulan asal Terbanggi Marga Kec. Sukadana. Peneliti juga mewawancarai Kepala studio radio Pramudya yang bernama Bapak Kodrat Darmanto dan salah satu penyiar yaitu Mbak Lala terkait informasi tentang bagaimana radio pramudya tetap eksis hingga sekarang.

Maka dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ibu Tuki (nama inisial) usia 70 tahun, alamat Pringgondani 2 Kec. Sukadana.

“Saya tuh jadi pendengar setia pramudya dari lama sampai dikenal dengan julukan “mbah gaul” kadang request lagu lewat telepon juga lagu lagu yang jadi favorit itu campursari, dangdut sama lagu kenangan, saya senang karna penyiar nya juga ramah, saya juga berlangganan membeli produk herbal yang di iklan kan radio pramudya, menurut saya gimana radio pramudya tetap eksis tuh ya program nya ditambahin, hari minggu kalo bisa ditambahin acara wayang karna saya suka banget wayang terus kalau ditelpon sekarang ini jarang diangkat padahal saya mau kirim-kirim salam dan request lagu” .<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa menurut pendengar setia radio pramudya agar radio pramudya tetap eksis adalah dengan menambahkan acara wayang dan lebih responsif lagi terhadap audien. Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Marpu'ah usia 45 tahun, beralamat Pringgondani 1 Kec. Sukadana,

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tuki, Pendengar Radio Pramudya, Pada tanggal 6 September 2024.

mengakui bahwa beliau adalah pendengar setia Radio Pramudya sejak dulu dan dikenal dengan nama “mamah puput”.

“ Saya pendengar setia radio pramudya sejak dulu, untuk saat ini saya mendengarkan lewat hp, program yang menjadi favorit saya adalah pop kenangan, dangdut soneta dan campursari. Saya suka karna semua acara ada untuk anak muda ada dan untuk orang dewasa pun ada, bisa di dengarkan waktu istirahat juga kadang saya nelpon request lagu. Yang paling saya suka ya lagu kenangan itu penyiar nya juga ramah. Menurut saya biar radio pramudya tetap eksis tuh ya karna radio pramudya masih banyak pendengarnya terutama orang dewasa, dari penyiar nya juga mengikuti zaman juga apa yang lagi tren gitu, terus acaranya juga ditambah lagu lagu qasidah kebetulan saya juga suka lagu-lagu qasidah”.<sup>8</sup>

Beberapa penjelasan yang ada diatas dapat dipahami bahwa adanya masyarakat kota Sukadana khususnya orang dewasa yang mendengarkan berbagai program siaran radio pramudya hingga saat ini dengan berbagai macam alasan, serta berpendapat bagaimana radio pramudya agar tetap eksis adalah dengan cara menambahkan program tertentu, dan para penyiar nya yang harus selalu mengikuti zaman dan tren yang ada, serta penyiar juga harus punya cara agar audien tertarik untuk mendengarkan radio pramudya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Raya usia 27 tahun beralamat di Mataram Marga Kec. Sukadana, bahwa Ibu Raya adalah salah satu audien radio pramudya.

“Saya pendengar radio pramudya walaupun sekarang udah jarang-jarang, dulu sih yang sering bahkan selalu dengerin radio pramudya itu suka request lagu gitu juga, kalo sekarang sih cuma dengerin ya sambil aktivitas gitu, trus mau tau berita apa yang lagi update, kalo program nya

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Marpu'ah, Pendengar Radio Pramudya, Pada tanggal 6 September 2024.

sih suka yang lagu-lagu pop gitu. lagu-lagu yang update sekarang apa ya biar ga kudet juga sih, menurut saya kenapa radio pramudya tetap eksis sampai sekarang ya karna mereka ngikutin zaman, saran nya sih lebih ditingkatkan lagi aja ada inovasi baru gitu biar pendengar nya tuh juga tertarik”.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa menurut pendengar agar radio pramudya tetap eksis hingga saat ini adalah dengan cara mengikuti zaman, dan meningkatkan inovasi agar bisa menarik para pendengar. Hal serupa juga diungkapkan oleh Wulan 23 tahun yang beralamat di Terbanggi Marga Kec. Sukadana, salah satu pendengar ini mengaku sebagai pendengar pasif.

“Kalau untuk mendengarkan radio pramudya tuh saya termasuk pasif sih karna dengerin nya ya buat hiburan aja, untuk program juga gak ada yang spesifik yang jadi favorit asal lagunya enak didengar dan tergantung mood juga, random aja sih, menurut saya biar radio pramudya tetap eksis sampai sekarang ya saya lihat juga program-program nya tuh bisa menarik audien untuk mendengarkan, diperhatiin lagi mana program yang paling banyak didengarkan tuh misal ada yang kurang ya berarti perlu di evaluasi lagi, selain itu penyiar juga jadi komponen penting kan pakai public speaking gitu nah itu juga yang harus diperhatiin”.<sup>10</sup>

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa menurut pendengar agar radio pramudya tetap eksis hingga saat ini adalah dengan cara memperhatikan program mana yang perlu di evaluasi dan penyiar adalah sebagai komponen penting agar radio pramudya tetap eksis.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Kepala Studio Radio Pramudya yaitu Bapak Kodrat Darmanto.

“Kalau untuk menjaga eksistensi radio sih lebih ke kita menonjolkan program-program jawa karna kebetulan disini juga kan mayoritas etnis

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Raya Pendengar Radio Pramudya, Pada tanggal 6 September 2024.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Wulan, Pendengar Radio Pramudya, Pada tanggal 24 Oktober 2024.

jawa,tapi kita juga gak menghilangkan program pribumi,terus kita juga ada sambil selling product obat herbal”.<sup>11</sup>

Penjelasan yang ada diatas dapat dipahami bahwa menurut Kepala Studio Bapak Kodrat Darmanto untuk menjaga eksistensi radio pramudya adalah dengan cara menonjolkan program-program jawa karena mayoritas di sekitar adalah etnis jawa,tapi tetap tidak menghilangkan program pribumi,lalu ada juga mereka melakukan *selling product* obat herbal.

Hal serupa juga diungkapkan oleh mbak lala sebagai penyiar radio pramudya.

“Kalau untuk menjaga eksistensi radio menurut saya pribadi mengikuti zaman atau tren yang ada aja ya kita lihat orang-orang lagi suka apa dan tren apa yang lagi ada sekarang, trus kekompakan juga dijaga kan penyiar kadang gak selalu fit kadang sakit tenggorokan suara serak misal itu saya yang alamin ya harus ada penggantinya gitu tapi pembawaan nya tetap dijaga juga gimana biar pendengar tuh tetep masih tertarik mendengarkan radio”.<sup>12</sup>

Penjelasan yang ada diatas dapat dipahami bahwa menurut mbak lala sebagai penyiar radio pramudya untuk menjaga eksistensi radi pramudya adalah dengan cara mengikuti apa yang sedang tren dan mengikuti zaman,lalu para penyiar harus kompak dan mempunyai cara agar pendengar tetap tertarik mendengarkan radio pramudya.

Radio Pramudya juga memikirkan bagaimana caranya radio tetap eksis hingga saat ini. Dengan di dukung pula dalam menyiarkan pesannya

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kodrat Darmanto, Kepala Studio Radio Pramudya, Pada tanggal 27 Agustus 2024.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mbak Lala, Penyiar Radio Pramudya, Pada tanggal 28 Agustus 2024.

menggunakan teknologi radio *streaming*, yang dapat diakses melalui laman website <http://pramudyafm.slendrogroup.net/>.

### C. Analisis Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya

Radio Pramudya mempunyai beberapa strategi dan cara untuk tetap eksis di era saat ini. Salah satunya memperhatikan program-program apa saja yang diminati para audien, program mana yang perlu di evaluasi dan di kembangkan, menerapkan cara-cara agar audien tertarik mendengarkan radio, memperhatikan *public speaking* yang baik, dan melakukan *selling product*.

Berdasarkan data yang sudah ada maka peneliti menganalisis strategi komunikasi yang digunakan radio pramudya strategi komunikasi yang digunakan Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya adalah sebagai berikut :

#### 1. Perhatian atau *attention*

Dalam rangka meningkatkan perhatian audien, Radio Pramudya melakukan beberapa kegiatan komunikasi yang ditunjukkan kepada audien yaitu :

- a. Membuat *press release* tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh Radio Pramudya  
Radio pramudya melakukan *up date* tentang kegiatan Radio Pramudya itu sendiri.
- b. Menyelenggarakan event yang ditunjukkan untuk sasaran komunikasinya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.  
Radio pramudya menyelenggarakan program dan event yang sudah dikategorikan berdasarkan siapa yang menjadi sasarannya.

- c. Publikasi informasi seputar Radio Pramudya secara masif dan *up to date* kepada audien melalui berbagai jenis media  
Radio pramudya memposting tentang kegiatan dan program seputar radio di berbagai platform.
- d. Bentuk informasi berupa berita,dan program edukasi  
Radio Pramudya melakukan kegiatan program radio yang berisi tentang berita terkini dan program edukasi
- e. Melakukan dokumentasi berupa video live streaming di setiap event  
Radio Pramudya melakukan sesi dokumentasi di setiap event dan salah satunya berupa video live streaming dan streaming melalui <http://pramudyafm.slendrogroup.net/> .
- f. Bersilaturahmi kepada instansi pemerintah,tokoh agama dan masyarakat.  
Radio Pramudya menjalin hubungan baik kepada para audien dengan cara melakukann komunikasi secara baik dan benar.

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Pramudya dalam membangkitkan *attention* audien adalah dengan memanfaatkan berbagai jenis media yang disesuaikan dengan sasaran dan perkembangan trend penggunaan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Pramudya dalam menjaga eksistensinya antara lain adalah dengan cara *redudancy* atau berulang dan *canalizing* media.

## 2. Minat atau *Interest*

Dalam menyusun pesan yang disampaikan untuk tujuan menjaga eksistensi radio pramudya,radio tersebut melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Informatif  
Radio Pramudya melakukan penyampaian pesan secara jelas,akurat, dan mudah dipahami audien.

b. Persuasif

Radio Pramudya membujuk atau meyakinkan audien agar mengubah sikap, pandangan atau perilakunya sesuai dengan harapan Radio Pramudya.

c. Edukatif

Cara ini dilakukan Radio Pramudya bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan dengan cara yang mudah dipahami oleh audien.

3. Keinginan atau *desire*

Dalam tahap ini Radio Pramudya harus mampu menyampaikan pesan yang berisi penawaran yang menggiurkan kepada audien.

4. Keputusan atau *decision*

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yang berupa keinginan atau *desire*. Keputusan dalam hal ini adalah diharapkan audien dapat mengambil keputusan setelah melalui rangkaian proses komunikasi sebelumnya.

5. Tindakan atau *action*

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap keputusan. Radio Pramudya mengharap adanya kepercayaan dan kerjasama dari audien untuk perkembangan dan kemajuan lembaga.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Kodrat Darmanto, Kepala Studio Radio Pramudya, Pada tanggal 27 Agustus 2024.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil data yang sudah peneliti tuangkan dan analisis deskripsi yang sudah dilakukan maka peneliti menyimpulkan:

Strategi komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam menjaga eksistensinya adalah secara perhatian atau *attention*, dalam rangka meningkatkan perhatian audien, Radio Pramudya melakukan beberapa kegiatan komunikasi yaitu membuat *press release* tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh Radio Pramudya, melakukan *up date* tentang kegiatan Radio Pramudya itu sendiri, menyelenggarakan *event* yang ditunjukkan untuk sasaran komunikasinya mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, radio pramudya memposting tentang kegiatan dan program seputar radio di berbagai *platform*, bentuk informasi berupa berita, dan program edukasi, melakukan dokumentasi berupa video *live streaming* di setiap *event* di <http://pramudyafm.slendrogroup.net/>, bersilaturahmi kepada instansi pemerintah, tokoh agama dan masyarakat, secara minat atau *Interest*. Radio Pramudya melakukan beberapa kegiatan yaitu secara informatif, Radio Pramudya melakukan penyampaian pesan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami audien, secara persuasif berarti Radio Pramudya membujuk atau meyakinkan audien agar mengubah sikap, pandangan atau perilakunya sesuai dengan harapan Radio Pramudya. Secara edukatif adalah cara yang dilakukan Radio Pramudya untuk menyampaikan informasi atau

pengetahuan dengan cara yang mudah dipahami oleh audien, secara keinginan atau *desire* di tahap ini Radio Pramudya harus mampu menyampaikan pesan yang berisi penawaran yang menggiurkan kepada audien, secara keputusan atau *decision*, tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya yang berupa keinginan atau *desire*. Keputusan dalam hal ini adalah diharapkan audien dapat mengambil keputusan setelah melalui rangkaian proses komunikasi sebelumnya, secara tindakan atau *action*, tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap keputusan. Radio Pramudya mengharap adanya kepercayaan dan kerjasama dari audien untuk perkembangan dan kemajuan lembaga.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dan masukannya yaitu: Perlunya memperhatikan apa yang sedang tren saat ini, program-program yang dikemas dengan menarik, terus mengevaluasi dan lebih responsif terhadap audien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid “Eksistensi, Bentuk Penyajian dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-Orek di Kabupaten Rembang”, SKRIPSI, UNS, 2015.
- Ahmad Gozali, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).
- Asep Syamsul M.Romli, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017).
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*.
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015).
- Fenny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Kiki Hasanah, “Strategi Radio Citra Buana FM dalam Mempertahankan Eksistensinya di Era Digital”, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2021).
- Lailatul Munawaroh dan Tomi Hendra, “Strategi Penyiar dalam Menjaga Eksistensi Radio TasyaFM 104,2 MHZ di Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota”, Volume 2 No 1, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
- Rana Melinda., “Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT.Indomarco Prismatama (Indomaret) Area Mulyojati Metro Barat”, SKRIPSI, IAIN, 2020.
- Ririn Nurmawati., “Eksistensi Radio Ramayana 98,8 FM di Era Teknologi Modern dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Kota Metro”, SKRIPSI, IAIN, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Wiratri Anindhita, Devie Rahmawati, *Prinsip dan Praktik Jurnalisme Radio*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2022).
- Website Radio Pramudya 2024 <http://pramudyafm.slendrogroup.net>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.  
**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Komunikasi Penyiar Radio Pramudya 102.3 FM dalam Menjaga Eksistensinya di Kelurahan Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi + 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**

## Lampiran 3

*OUTLINE***STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA EKSISTENSINYA**

Halaman Sampul  
Halaman Judul  
Halaman Persetujuan  
Halaman Nota Dinas  
Halaman Pengesahan  
Abstrak  
Halaman Orisinalitas Penelitian  
Halaman Motto  
Halaman Persembahan  
Kata Pengantar  
Daftar Isi  
Daftar Tabel  
Daftar Gambar  
Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Komunikasi
  - 1. Definisi Strategi Komunikasi
  - 2. Strategi Komunikasi
  - 3. Tujuan Strategi Komunikasi
- B. Radio
  - 1. Definisi Radio
  - 2. Sejarah Radio
  - 3. Karakteristik Radio
- C. Eksistensi
  - 1. Definisi Eksistensi
  - 2. Konsep Utama Eksistensi

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Profile Radio Pramudya 102.3 FM
  - 1. Sejarah Berdirinya Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur
  - 2. Visi Misi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur
  - 3. Struktur Organisasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur
  - 4. Program Acara Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana
- B. Data Hasil Penelitian
- C. Analisis Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing,

**Dewi Mustika, M.Kom.I**

NIP. 198702222023212042

Metro, 03 Juli 2024

Peneliti,

**Dwi Rismawati**

NPM. 1904012011

## Lampiran 4

**ALAT PENGUMPUL DATA****STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA  
LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA EKSISTENSINYA****1. Observasi**

- a. Pengamatan secara keseluruhan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Radio Pramudya 102.3 FM.
- b. Pengamatan terhadap strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Pramudya 102.3 FM dalam menjaga eksistensinya.

**2. Wawancara**

- a. Kepala Radio Pramudya 102.3 FM
  1. Sejak kapan Radio Pramudya 102.3 FM didirikan?
  2. Apa alasan dalam mendirikan Radio Pramudya 102.3 FM?
  3. Apa strategi agar Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis?
  4. Adakah filosofi yang terkandung di dalam nama Radio Pramudya 102.3 FM?
  5. Apa program yang menjadi favorit para audien Radio Pramudya 102.3 FM?
- b. Penyiar Radio Pramudya 102.3 FM
  - 1) Apa alasan dibentuknya dari setiap program Radio Pramudya 102.3 FM?
  - 2) Adakah program yang menjadi unggulan di Radio Pramudya 102.3 FM?
  - 3) Mengapa program tersebut menjadi unggulan di Radio Pramudya 102.3 FM?
  - 4) Bagaimana cara penyampaian pesan yang digunakan oleh Radio Pramudya 102.3 FM kepada masyarakat agar mereka tertarik dengan dunia broadcasting?
  - 5) Dalam program yang dilaksanakan tema apa yang lebih sering digunakan
  - 6) Apakah kendala dalam melaksanakan setiap program yang ada di Radio Pramudya 102.3 FM?
- c. Pendengar Radio Pramudya 102.3 FM
  - 1) Apakah anda pendengar setia Radio Pramudya 102.3 FM?
  - 2) Program Radio apa yang menjadi favorit anda?

- 3) Mengapa anda menyukai program tersebut?
- 4) Apa alasan anda mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?
- 5) Apa saja hal menarik yang anda dapatkan setelah mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?
- 6) Menurut anda apa hal yang menjadi alasan Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis hingga sekarang?

### 3. Dokumentasi

- a. Dokumentasi baik foto, catatan, dan rekaman suara saat melakukan penelitian.
- b. Dokumentasi baik kegiatan yang dilaksanakan oleh Radio Pramudya 102.3 FM dan media yang digunakan saat kegiatan penyiaran
- c. Pengutipan data yang berkaitan dengan teori yang digunakan, baik bagan, gambar atau struktur.

Pembimbing,



**Dewi Mustika, M.Kom.I**

NIP. 198702222023212042

Metro, 03 Juli 2024

Peneliti,



**Dwi Rismawati**

NPM. 1904012011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0893/In.28/D.1/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN RADIO PRAMUDYA  
102.3 FM SUKADANA LAMPUNG  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0892/In.28/D.1/TL.01/08/2024, tanggal 14 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **DWI RISMAWATI**  
NPM : 1904012011  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA EKSISTENSINYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Agustus 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

**PRAMUDYA 102.3 FM****PT. RADIO SWARA PURI PRAMUDYA LESTARI**

Sekretariat: Jl. Kolonel Arifin R1 No. 278 Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

Cp. 08117957811 &amp; 085377704032, Ig: @pramudyafm, Website: www.pramudyafm.my.id

Nomor : /KS/Pramudya fm/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Research**

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Memenuhi maksud surat saudara tanggal 28 Juni 2024 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : **DWI RISMAWATI**  
NPM : 1904012011  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi, dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana  
Lampung Timur dalam Menjaga Eksistensinya

Untuk melaksanakan pra survey di Radio Pramudya 102.3 FM Sukadana Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian untuk dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Sukadana, 28 Juni 2024

RADIO PRAMUDYA 102.3 FM

**Kodrat Darmanto**  
Kepala Studio



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0892/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI RISMAWATI**  
NPM : [1904012011](#)  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA EKSISTENSINYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Agustus 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
KOQBAT DARMANTO

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@iainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI**

Nomor: /ln.28.4/J.1/PP.00.9/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
 NIP : 197702182000032001  
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : DWI RISMAWATI  
 NPM : 1904012011  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul Proposal Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI RADIO PRAMUDYA 102.3 FM  
 SUKADANA LAMPUNG TIMUR DALAM MENJAGA  
 EKSISTENSINYA

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 November 2024  
 Ketua Program Studi KPI



**Astuti Patminingsih**

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1162/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI RISMAWATI  
NPM : 1904012011  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1904012011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : XI/2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/ Mei 2024	<p>pendalaman BAB 1, 2, 3</p> <p>Ukm di perbaiki sesuai dgn motivasi dan tujuan arasannya.</p> <p>Perbaiki typo</p>	<i>Jfj</i>
	13/ Juni 2024	<p>Tesul di tambah sesuai dgn rencana penelitian / judul</p> <p>Artikan Gampal dan tms di BAB 3</p>	<i>Jfj</i>
	3/ Juni 2024	<p>aku BAB 1, 2, 3</p> <p>lanjutkan buat outline 3 APP</p>	<i>Jfj</i>

Dosen Pembimbing

**Dewi Mastika, M.Kom.I.**  
NIP. 198702222023212042

Mahasiswa Ybs,

**Dwi Rismawati**  
NPM. 1904012011

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : XI/2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2024 10	Brief analisis yg terdapat dan kapan data yang <del>terdapat</del> mengenai Gubernur non baru lebih tinggi & terstruktur menunjukkan	
	16/24 10	Brief Abstrak Brief BAB 5. dan lengkap lain yg padat & ringkas	
	20/24 10	Analisis data di pabare Serumen dan freotop yg di palei	

Dosen Pembimbing



**Dwi Mustika, M.Kom.I.**  
NIP. 198702222023212042

Mahasiswa Ybs,



**Dwi Rismawati**  
NPM. 1904012011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dwi Rismawati  
NPM : 1904012011

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : XI/2024/2025

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3/2024 10	Ace BAB 4 & 5 Lengkap kan menabryah —	

Dosen Pembimbing

**Dewi Mustika, M.Kom.I.**  
NIP. 198702222023212042

Mahasiswa Ybs,

**Dwi Rismawati**  
NPM. 1904012011

## Lampiran 11

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Ibu Tuki  
 Waktu : Jum'at, 06 September 2024  
 Lokasi : Pringgondani 2

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah anda pendengar setia Radio Pramudya 102.3 FM?	“Iya,pokoknya dari dari awal sampai habis sampai sekarang masih mendengarkan terkadang menghubungi lewat telepon juga”
2.	Program Radio apa yang menjadi favorit anda?	“Kalau untuk favoritnya sih campursari suka juga dangdut dan lagu kenangan nostalgia”
3.	Mengapa anda menyukai program tersebut?	“alasan nya penyiar nya ramah jadi pendengar itu suka”
4.	Apa alasan anda mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Untuk hiburan kalau lagi jenuh dan suntuk”
5.	Apa saja hal menarik yang anda dapatkan setelah mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Saya bisa membeli <i>product</i> yang dijual seperti susu kambing etawa dan obat hertrbal lainnya”
6.	Menurut anda apa hal yang menjadi alasan Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis hingga sekarang?	“Menurut saya penyiar nya jadi komponen penting bagaimana radio tetap eksis,terus ditambah juga program nya seperti program wayang dan penyiar lebih responsif kepada audien”

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Ibu Marpu'ah  
 Waktu : Jum'at, 06 September 2024  
 Lokasi : Pringgondani 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pendengar setia Radio Pramudya 102.3 FM?	“Ya,saya adalah pendengar setia Radio Pramudya atau bisa di sebut juga fans pramudya”
2.	Program Radio apa yang menjadi favorit anda?	“Yang jadi favorit saya tuh pop kenangan,soneta,campursari,tayub”
3.	Mengapa anda menyukai program tersebut?	“Alasannya ya karena pramudya banyak program nya dari acara muda tua ada semua kalangan”
4.	Apa alasan anda mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Iya itu tadi acaranya yang ibu suka pas jam istirahat tuh mendengarkan lagu pop kenangan jadi enak kalau lagi istirahat sambil mendengarkan sambil <i>request</i> lagu juga”
5.	Apa saja hal menarik yang anda dapatkan setelah mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Hal menariknya saya suka sama semua penyiar pramudya dari mbak pipit,mas adoy,mas iswara itu membuat kita puas kalau <i>request</i> lagu dan kirim-kirim salam langsung di <i>play</i> lagu nya jadi senang”
6.	Menurut anda apa hal yang menjadi alasan Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis hingga sekarang?	“Mungkin karena fans nya juga banyak karena penyiar nya kan juga ramah,kalau saran dari saya mungkin bisa ditambahkan program nya seperti program qosidah”

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Ibu Raya  
 Waktu : Rabu, 04 September 2024  
 Lokasi : Mataram Marga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pendengar setia Radio Pramudya 102.3 FM?	“Kalau jadi pendengar setia sih bukan ya,itu dulu pas zaman sekolah aja dan sebelum ada <i>trend</i> hp,kalau sekarang orang lebih memilih mendengarkan lagu lewat youtube,sekarang mendengarkan radio tuh ya karena mau liat yang lagi tren apa”
2.	Program Radio apa yang menjadi favorit anda?	“Kalau untuk program sih minggu berseri yang setiap hari minggu itu”
3.	Mengapa anda menyukai program tersebut?	“enak sih bisa tahu lagu-lagu yang tren sekarang,didengarkan pas lagi sambil kerja juga”
4.	Apa alasan anda mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Untuk hiburan,pas <i>weekend</i> sambil nyantai mendengarkan radio lagu-lagu pop terbaru supaya <i>update</i> terus
5.	Apa saja hal menarik yang anda dapatkan setelah mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Hal menarik yang saya dapatkan setelah mendengarkan radio pramudya mendapatkan info terbaru berita-berita terbaru,lagu-lagu terbaru juga
6.	Menurut anda apa hal yang menjadi alasan Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis hingga sekarang?	“Kalau menurut saya penyiar nya yang jadi unsur penting agar radio tetap eksis,ada bintang tamu juga kan terkadang, <i>play</i> lagu-lagu terbaru,lawas juga ada”

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Wulan  
 Waktu : Kamis, 24 Oktober 2024  
 Lokasi : Terbanggi Marga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda pendengar setia Radio Pramudya 102.3 FM?	“Saya mendengarkan tapi termasuk pasif karena untuk hiburan”
2.	Program Radio apa yang menjadi favorit anda?	“Kalau program yang spesifik itu tidak ada tapi saya suka yang mana musik yang enak di dengar itu saya dengarkan dan tergantung <i>mood</i> mana yang lagi mau saya dengarkan”
3.	Mengapa anda menyukai program tersebut?	“Seperti yang saya bilang tidak ada yang spesifik karena tergantung <i>mood</i> saya mau mendengarkan program apa yang mana yang enak di dengar”
4.	Apa alasan anda mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Alasan mendengarkan untuk hiburan karena sekarang ini banyak nya main hp suka lelah mata kalau radio kan tinggal di <i>play</i> kita hanya mendengarkan”
5.	Apa saja hal menarik yang anda dapatkan setelah mendengarkan Radio Pramudya 102.3 FM?	“Tidak ada sejauh ini karena ya memang untuk hiburan saja karena nonton TV kan juga bosan, hp juga bosan jadi mendengarkan radio”
6.	Menurut anda apa hal yang menjadi alasan Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis hingga sekarang?	“Mungkin ada beberapa program di pramudya yang masih bisa menarik audien tetap minat mendengarkan, kalau saran saya perhatikan lagi program-program mana yang paling banyak di dengarkan itu jadi prioritas kalau ada yang kurang di evaluasi, dan penyiar juga jadi poin penting agar radio tetap eksis”

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Kepala Studio Bapak Kodrat Darmanto  
 Waktu : Selasa, 27 Agustus 2024  
 Lokasi : Studio Radio Pramudya 102.3 FM

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Radio Pamudya 102.3 FM didirikan?	"Radio pramudya didirikan pertama kali dengan frekuensi 495 AM dua tahun kemudian berubah menjadi FM di 102.3 pada tanggal 29 September 1990"
2.	Apa alasan dalam mendirikan Radio Pramudya 102.3 FM?	"Alasannya pada saat itu ingin memberikan informasi tentang perkembangan sosial budaya ke seluruh lapisan masyarakat"
3.	Apa strategi agar Radio Pramudya 102.3 FM tetap eksis?	"Strategi nya karena memanfaatkan fenomena transmigrasi makanya kebanyakan mayoritas disini lingkungan jawa jadi program di Radio kita banyak program jawa,tetapi tetap tidak menghilangkan program-program untuk pribumi"
4.	Adakah filosofi yang terkandung di dalam nama Radio Pramudya 102.3 FM?	"Kalau filosofinya kenapa dinamakan radio pramudya itu karena puri pramudya lestari yang artinya tempatku yang lestari,jadi artinya kita melestarikan budaya yang ada disini"
5.	Apa program yang menjadi favorit para audien Radio Pramudya 102.3 FM?	"Seperti saya bilang tadi kita memanfaatkan transmigrasi kan banyak disini mayoritas orang jawa ya program kita banyak yang program jawa seperti campursari,tayub,tapi kita tetap ada beberapa program lampung juga intinya tidak menghilangkan program untuk pribumi"

Pewawancara : Dwi Rismawati  
 Informan : Mbak Lala  
 Waktu : Rabu, 28 Agustus 2024  
 Lokasi : Studio Radio Pramudya 102.3 FM

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan dibentuknya dari setiap program Radio Pramudya 102.3 FM?	“Alasannya karena memang radio kan media elektronik dan media itu menjual program-program yang pastinya sebisa mungkin kita membuat audien tertarik untuk mendengarkan”
2.	Adakah program yang menjadi unggulan di Radio Pramudya 102.3 FM?	“Kalau mau membicarakan program unggulan semua program unggul sebenarnya di masing-masing kalangan,tapi menurut saya yang unggul saat ini program dangdut,pop,program jawa juga banyak pendengarnya karena disini mayoritas kan jawa”
3.	Mengapa program tersebut menjadi unggulan di Radio Pramudya 102.3 FM?	“Ya karena tergantung siapa dulu yang mendengarkan,mungkin karena audien nya suka sama lagu-lagu yang di putar,suka dengan pembawaan penyiar nya”
4.	Bagaimana cara penyampaian pesan yang digunakan oleh Radio Pramudya 102.3 FM kepada masyarakat agar mereka tertarik dengan dunia <i>broadcasting</i> ?	“Kalau cara dari saya pribadi mungkin dengan memberikan bahasa yang mudah di mengerti agar mereka tertarik,lalu kita bisa menyuguhkan lagu-lagu yang mereka mau,mengikuti tren,kita juga menyampaikan beberapa informasi,karena kadang orang juga mau tau berita apa yang lagi <i>update</i> saat ini
5.	Dalam program yang dilaksanakan tema apa yang lebih sering digunakan?	“Kalau untuk tema di program nya tentang kesehatan yang paling sering,informasi tentang edukasi”
6.	Apakah kendala dalam melaksanakan setiap program yang ada di Radio Pramudya 102.3 FM?	“Kalau kendala nya biasanya di teknis misal mati lampu kan otomatis radio nya <i>off</i> ,hujan juga apalagi campur petir kita pasti <i>off</i> ,kalau kendala dari personal sih sakit tenggorokan kan biasanya suaranya habis,serak kan bicara juga terbatas,kalau kendala nya itu ya opsi nya mungkin bisa digantikan dulu <i>announcer</i> nya,intinya juga sesama team radio itu harus kompak misal ada terjadi apapun kendala nya”

## Lampiran 12

**DOKUMENTASI**

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Bapak Kodrat Darmanto sebagai Kepala Studio Radio Pramudya 102.3 FM



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Mbak Lala sebagai Penyiar Radio Pramudya 102.3 FM



Peneliti Melakukan Wawancara dengan wulan sebagai audien Radio Pramudya 102.3 FM



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Marpu'ah sebagai audien Radio Pramudya 102.3 FM



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Tuki sebagai Audien Radio Pramudya  
102.3 FM



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Raya Sebagai Audien Radio Pramudya  
102.3 FM

Lampiran 13

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Dwi Rismawati dilahirkan di Jakarta pada tanggal 28 Februari 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Sarbingat dan Ibu Mariana. Pendidikan formal penulis tempuh di taman kanak-kanak Arrusydah dan selesai pada tahun 2004, melanjutkan pendidikan SDN Cipinang Melayu 01 selesai pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan SMPN 81 Jakarta Timur selesai pada tahun 2013, dan melanjutkan SMAN 91 Jakarta Timur selesai pada tahun 2016. Penulis merupakan mahasiswa S1 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, masuk pada tahun 2019 melalui jalur mandiri.